

BAB III

METODE PENELITIAN

B. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif korelasi (*deskriptif correlational*) yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau deskriptif suatu hubungan variabel satu dengan yang lain (Notoatmodjo, 2010). Adapun pendekatan yang digunakan adalah *cross sectional*, yaitu suatu desain yang digunakan untuk menyediakan informasi yang berhubungan prevalensi, distribusi dan hubungan antara variabel dalam suatu penelitian yang diambil dalam satu waktu bersama (Setiadi, 2007).

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat Penelitian akan dilakukan di Universitas Sahid Surakarta.

2. Waktu Penelitian

Penelitian akan dilakukan pada bulan September 2016.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2008).

Populasi penelitian ini adalah mahasiswa ilmu keperawatan yang mengikuti organisasi kemahasiswaan di Universitas Sahid Surakarta. Berjumlah 134 mahasiswa.

2. Sampel

Sampel adalah bagian populasi yang di ambil dengan cara-cara yang juga memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang dianggap bisa mewakili populasi (Sugiono, 2010). Rumus sampel dengan rumus *Tarro Yamamme* : (Notoatmojo, 2010).

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

Keterangan :

N = Ukuran Populasi

N = Ukuran Sampel

D = Ketetapan yang diinginkan yaitu 0,1 atau 99%

Jadi berdasarkan perhitungannya maka jumlah minimal sampel adalah:

$$n = \frac{134}{1 + 134 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{134}{1 + 1,34}$$

$$n = \frac{134}{2,34}$$

$$n = 57.2649573$$

Jadi minimal sampel dalam penelitian ini adalah 58 responden atau dibulatkan jadi 58 responden.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampling yang digunakan adalah *Purposive sampling*, yaitu dengan cara memilih sampel diantara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti sesuai dengan kriteria tertentu. Adapun kriteria-kriterianya adalah :

- a. Kriteria inklusi, yaitu karakteristik umum dari subyek pada penelitian populasi target dan populasi terjangkau yang akan diteliti . Adapun yang termasuk kriteria inklusi meliputi :
 - 1) Mahasiswa terdaftar menjadi anggota organisasi kemahasiswaan
 - 2) Mengikuti organisasi minimal 1 semester
 - 3) Mahasiswa yang tinggal di kos atau di asrama
- b. Kriteria eksklusi, adalah kriteria untuk menghilangkan/ mengeluarkan subjek yang tidak memenuhi kriteria eksklusi karena berbagai sebab. Adapun yang termasuk kriteria eksklusi adalah :
 - 1) Mahasiswa yang sudah bekerja.
 - 2) Mahasiswa yang dalam keadaan cuti

E. Variable Penelitian

Variabel adalah sesuatu konsep ide-ide, pendeskripsian subjek atau gejala tertentu yang dinyatakan dalam bentuk kata atau istilah yang mempunyai variasi nilai. Variabel dalam penelitian ini meliputi variabel independen (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terikat) (Arikunto, 2006).

1. Variabel Independen (variabel bebas)

Variabel independen (variabel bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independen (variabel bebas) dalam penelitian ini adalah hubungan mengikuti organisasi kemahasiswaan (Sugiyono, 2008).

2. Variabel Dependen (variabel terikat)

Variabel dependen (variabel terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas Variabel dependen (variabel terikat) dalam penelitian ini adalah. Motivasi belajar mahasiswa ilmu keperawatan (Sugiyono, 2008).

F. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, memungkinkan peneleti untuk melakukan obsevasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena (Notoatmodjo, 2013).

Tabel 2.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Hasil Ukur	Alat Ukur	Skala	Skor
1	Karakteristik Responden	a. Jenis kelamin : Pembagian dua jenis kelamin manusia yang ditemukan secara biologi yang melekat pada jenis kelamin tertentu.	Kriteria : 1. Laki-laki 2. Perempuan	Kuesioner	Nominal	1

		b. Kelas: Tempat berkumpul untuk melakukan proses belajar dan mengajar.	Kelas : 1. A. 19 2. A. 20 3. A. 21 4. B. 37	Kuesioner	Nominal	
2	Variabel dependen motivasi belajar mahasiswa	Motivasi Belajar adalah Kekuatan penggerak aktivitas mahasiswa dan mengarahkannya untuk selalu ingin dalam belajar.	Pilihan Motivasi favorabel 1.STS 2.ST 3.S 4.SS Unfavorabel 1. SS 2. S 3. TS 4. STS	Kuesioner	Ordinal	Kategori : 1. SM= ≥ 36 2. STM = < 35
3.	Variabel independen mengikuti organisasi kemahasiswaan	mengikuti organisasi kemahasiswaan adalah tingkatan individu dalam memenuhi hak, kewajiban, dan tanggung jawabnya dalam suatu organisasi kemahasiswaan.	Pilihan jawaban: Favorable 0.Tidak 1.Ya Unfavorable 0.Ya 1.Tidak	Kuesioner	Ordinal	Kategori : Jawab: 1.Tidak Aktif < 5 2. Aktif ≥ 5

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan untuk pengumpulan data

(Notoatmodjo, 2010). Instrumen penelitian ini adalah :

1. Kuesioner Motivasi Belajar

Alat yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini menggunakan angket terdiri dari 12 pernyataan tentang ciri-ciri motivasi belajar. Kisi-kisi kuesioner dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.1 Kisi-kisi Kuesioner dari motivasi belajar.

No	Indikator	No Pernyataan		Jumlah
		F	UF	
1.	Tekun	1	4	2
2.	Ulet	2,8	7	3
3.	Menunjukkan minat	9,11		2
4.	Lebih senang bekerja mandiri	3		1
5.	Tidak cepat bosan	5,10		2
6.	Tidak cepat menyerah	6		1
7.	Memecahkan masalah	12		1
Total				12

2. Kuesioner mengikuti organisasi kemahasiswaan

Angket tentang mengikuti organisasi kemahasiswaan terdiri dari 10 pernyataan di lakukan dengan menyebarkan angket atau kuesioner secara langsung kepada mahasiswa ilmu keperawatan yang mengikuti organisasi kemahasiswaan. Kisi-kisi kuesioner dapat dilihat tabel di bawah ini. Tabel 4.1 Kisi-kisi kuesioner keaktifan mengikuti organisasi kemahasiswaan.

No	Indikator	No Pernyataan		Jumlah
		F	UF	
1.	Senang menghabiskan waktu	1,10		2
2.	Kepengurusan harian & kepanitian	2,3		2
3.	Aktif dalam organisasi	5,7		2
6.	Kritis	4,6	8	3
7.	Berkomunikasi	9		1
Total				10

H. Uji Validitas dan Rehabilitas

Dalam menguji penelitian yaitu dengan menggunakan uji validitas dan rehabilitas (Sugiono, 2008). Uji validitas ini akan dilakukan di Stikes PKU Muhammadiyah Surakarta, pada bulan September 2016 sebanyak 20 orang mahasiswa.

1. Uji Validitas Konstruksi (Construct Validity)

Untuk menguji validitas konstruk, dapat digunakan pendapat dari ahli (*judgment expert*). Dalam hal ini setelah instrumen dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur berdasarkan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli. Para ahli diminta pendapatnya tentang

instrumen yang telah disusun dari para ahli memperbaiki penyusunan kata-kata kuesioner mengikuti organisasi kemahasiswaan dan motivasi belajar.

2. Validitas Angket

Validitas adalah merupakan dukungan bukti dan teori terhadap penafsiran skor tes dengan tujuan penggunaan tes/angket (Mardapi, 2008). "Validitas disebut juga kesahihanya itu sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya". Tes diketahui valid, apabila alat itu mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Melalui suatu teknik tertentu (validasi) dapat diketahui aspek yang dapat diukur oleh suatu tes dan seberapa jauh hasilnya dapat dipercaya. Dalam penelitian ini validitas instrument menggunakan validasi isi (*content validity*). Maksud dari *content validity* yaitu butir pertanyaan dijabarkan dari setiap variabel. Rumus yang digunakan adalah korelasi *product moment* sebagai berikut Mardapi (2008):

$$r_{hitung} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N\sum x^2 - (\sum x^2)\}\{N\sum y^2 - (\sum y^2)\}}}$$

Keterangan :

R_{hitung} : koefisien korelasi

X : Jumlah skor item

Y : Jumlah skor total (item)

N : Jumlah responden

Kriteria instrumen dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$. Uji validitas juga dihitung dengan program SPSS versi 20.0 dengan kriteria yang sama yaitu instrumen dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$. Jika menggunakan taraf signifikan 5% (0,05) maka data dinyatakan valid. Jumlah responden dalam uji validitas ini adalah 20 responden.

a. Keaktifan mengikuti organisasi kemahasiswaan

Berdasarkan hasil uji validitas nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,4438) pada $N = 18$, dengan nilai kurang dari 0,05 adalah valid berdasarkan hasil uji validitas diketahui bahwa pernyataan valid ada 10 item dan pernyataan yang tidak valid ada 8 item, dapat dilihat tabel di bawah ini.

Tabel 4.2 Daftar Hasil Uji Validitas Alat Ukur Keaktifan Mengikuti Organisasi Kemahasiswaan

No	Koesioner	Jumlah Pernyataan	Nomor yang tidak Valid
1.	Kaktifan Mengikuti Organisasi Keamasiswaan	10	4, 6, 8, 9, 13, 14, 16, 18.

b. Motivasi Belajar

Berdasarkan hasil uji validitas nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ 0,4438 pada $N = 20$, dengan nilai kurang dari 0,05 adalah valid berdasarkan hasil uji validitas diketahui bahwa pernyataan valid ada 12 item dan pernyataan yang tidak valid ada 8 item, dapat dilihat tabel di bawah ini.

Tabel 4.3 Daftar Hasil Uji Validitas Alat Ukur Motivasi Belajar

No	Koesioner	Jumlah Pernyataan	Nomor yang tidak Valid
1.	Motivasi Belajar	12	1, 3, 8, 11, 16, 18, 19, 20.

3. Uji Reliability

Reliability adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya dengan menggunakan hasil pengukuran itu tetap konsisten bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih gejala yang dengan alat ukur yang sama, uji reabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

R_{11} : reliability enstromen

K : banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$: jumlah varian butir/item

σ_t^2 : varian total

Kriteria suatu instrumen penelitian ini dikatakan reliabel, bila nilai koefesien realibilitas $r_{11} > 0,60$

Berdasarkan hasil uji reliability diketahui bahwa kuesioner mengikuti organisasi kemahasiswaan dan motivasi belajar adalah reliabel dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.4 Daftar Hasil Uji Reliabilitas Alat Ukur

No	Kuesioner	<i>Cronbach's Alpha</i>	Kesimpulan
1	Aktif Organisasi Kemahasiswaan	0,862	Reliabel
2	Motivasi Belajar	0,754	Reliabel

I. Pengumpulan Data dan Analisa Data

1. Data yang telah terkumpul dalam tahap pengumpulan data, perlu diolah dulu. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui tahapan-tahapan sebagai berikut :
 - a. *Editing* Memeriksa data yang dikumpulkan berupa hasil jawaban responden dari kuesioner mengikuti organisasi mahasiswa dan motivasi belajar mahasiswa ilmu keperawatan di Universitas Sahid Surakarta.
 - b. *Scoring* Data yang telah dicek dan dihitung kemudian diberi skor sesuai tingkatannya untuk mempermudah analisis data.
 - c. *Coding* Data yang telah diberi skor lalu dikelompokkan kemudian diberi kode sesuai tingkatannya untuk mempermudah dalam analisis data.

- d. *Tabulating Data* diberikan kode, kemudian dikelompokkan dan dibuat tabulasi sesuai dengan tujuan penelitian untuk mempermudah dalam analisis data selanjutnya.
- e. *Processing* adalah tahapan pengolahan data dimulai dari proses *entry* (memasukan) data, pemilihan jenis penyajian data (Santjaka, 2012).
- f. *Entry data* adalah memasukkan data yang telah dipilih sesuai dengan jenis data untuk diolah dalam bentuk statistik sesuai yang keinginan peneliti.
- g. *Cleaning* adalah hasil akhir dari pengolahan data berupa *output* untuk menampilkan pengolahan data dalam bentuk lembar cetak (*prin out*) kemudian di tafsirkan pembacanya.

I. Analisa data

1. Analisa Univariat

Analisa ini dilakukan dengan tujuan untuk mendefenisikan setiap variabel secara terpisah dengan cara membuat tabel frekuensi dari masing-masing variabel yang meliputi variabel Hubungan mengikuti organisasi kemahasiswaan dan motivasi belajar mahasiswa.

2. Analisa bivariat

Analisis bivariat yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi, yaitu melihat hubungan variabel bebas dan

$$\chi^2 = \sum \frac{(fo - fh)^2}{fh}$$

variabel terikat. Analisis bivariat dalam penelitian ini menggunakan rumus uji *Chi Square* (Sugiyono, 2009).

Keterangan:

X^2 = Chi Square

f_0 = banyaknya observasi

f_h = banyaknya observasi yang diharapkan

Dengan ketentuan jika *chi square* rhitung lebih kecil dari rtabel (rhitung < rtabel) dengan taraf signifikansi 5 % atau 0,05 maka tidak ada hubungan, yang berarti bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Sedangkan apabila rhitung lebih besar atau sama dengan rtabel (rhitung \geq rtabel), maka hubungannya signifikan, yang berarti bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima (Sugiyono, 2009).

J. Jalannya Penelitian

1. Tahap Persiapan
 - a. Penagajuan judul penelitian kepada pembimbing I dan II
 - b. Penyusunan dan pengajuan proposal kepada pembimbing I dan II, mulai dari Bab I, II dan III. Konsultasi hingga proposal memperoleh persetujuan untuk seminar.
 - c. Seminar proposal pada tanggal 26 September 2016 untuk memperoleh pemahaman yang sama antar pembimbing I, pembimbing II dan penulis, serta menguji kemampuan penulis mempertahankan secara ilmiah proposal yang telah dibuat.

d. Permohonan ijin penelitian, kepada bapak Rektor Universitas Sahid Surakarta, dengan membawa surat pengantar dari Dekan Fakultas Kesehatan Universitas Sahid Surakarta.

2. Tahap Uji Coba Instrumen

Pada tahap ini peneliti uji coba instrument penelitian di Stikes PKU Muhammadiyah Surakarta pada tanggal 06 Oktober 2016.

3. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian ini akan dilakukan pada 13-14 Oktober 2016 di Universitas Sahid Surakarta. Tahap pelaksanaan meliputi :

- a. Peneliti memberikan informasi tentang tujuan penelitian dan keikutsertaan dalam penelitian ini kepada sampel penelitian, bagi yang setuju berpartisipasi dalam penelitian ini akan diminta untuk menandatangani lembar persetujuan penelitian (*informed consent*)
- b. Memberikan kuesioner kepada mahasiswa yang mengikuti organisasi kemahasiswaan di Universitas Sahid Surakarta. Kuesioner diisi dan dikembalikan pada hari yang sama.
- c. Mengecek ulang kembali kelengkapan kuesioner yang telah dikembalikan kepada peneliti apabila terdapat kuesioner yang belum terisi terlengkap.

4. Tahap Pelaporan

Tahap pelaporan meliputi yaitu :

a. Pengolahan Data

Setelah dilakukan pengumpulan data diperoleh dari hasil kuesioner yang telah disebar kepada responden kemudian dilakukan pengolahan data (mulai dari proses *editing* sampai dengan *tabulating*).

b. Setelah itu dilakukan proses analisa data.

Setelah dilakukan pengolahan data secara lengkap, kemudian dilakukan penganalisaan data dan dilanjutkan penyusunan hasil penelitian yang sudah diperoleh sesuai dengan ketentuan yang ada.

K. Etika Penelitian

Penelitian ini melibatkan obyek manusia, maka tidak boleh bertentangan etika agar responden dapat terlindungi, untuk itu perlu adanya ijin dari Rektor Univesitas Sahid Surakarta dan rekomendasi dari Kaprodi S1 Ilmu Keperawatan Univesitas Sahid Surakarta. Setelah mendapatkan persetujuan penelitian dilakukan dengan menggunakan etika penelitian. (Hidayat, 2010).
adalah sebagai berikut :

1. Lembar (*informed concent*)

Lembar persetujuan ini diberikan dan dijelaskan kepada responden yang akan diteliti yang memenuhi kriteria inklusi dan disertai judul penelitian serta penelitian serta manfaat penelitian. Bila subjek menolak, maka peneliti tidak memaksa tetap menghormati hak-hak subjek.

2. Tanpa Nama (*Anonymity*)

Untuk menjaga kerahasiaan identitas subjek, peneliti tidak akan mencantumkan nama subjek pada lembar pengumpulan data yang diisi subjek, tetapi lembar tersebut hanya diberi kode tertentu.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari responden dijamin kerahasiannya oleh peneliti. Hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan sebagai hasil penelitian.